

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan Teknologi Informasi sudah masuk ke berbagai bidang dan mulai dirasakan manfaatnya. Hal ini mendorong beberapa pengembang teknologi Informasi untuk mengembangkan proses yang ada di perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu bidang yang memanfaatkan teknologi ini adalah perusahaan di puskesmas. Teknologi informasi digunakan dari berbagai sektor diantaranya administrasi rumah sakit, antrian pasien rumah sakit, manajemen pengelolaan rawat inap dan lain-lain.

Pada Penelitian ini penerapan penggunaan teknologi informasi dilakukan dengan membuat suatu aplikasi tentang pendaftaran dan antrian pasien. Aplikasi ini dapat membantu administrasi bagian pendaftaran di puskesmas sehingga diharapkan dengan adanya teknologi ini pasien dapat terbantu dalam segi waktu ketika berobat ke poli yang terdapat di puskesmas. Karena Sistem yang sedang berjalan sekarang ini menemui berbagai kendala dan permasalahan. Adapun dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan sebuah aplikasi pendaftaran dan antrian pasien sehingga pasien yang akan berobat ketika datang ke poli sudah langsung mendapatkan nomor antrian. Hal ini akan berdampak terhadap waktu tunggu masyarakat juga dalam mendapatkan nomor antrian. Aplikasi ini dibangun dengan teknologi komputer berbasis internet dan mobile. Aplikasi Pendaftaran dan antrian pasien ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan didukung basisdata MySQL.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab membangun kesehatan di suatu wilayah tertentu. Puskesmas berperan sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan jenjang pertama yang langsung terlibat dengan masyarakat. Pelayanan yang diberikan oleh puskesmas meliputi: pengobatan, pencegahan, peningkatan kesehatan, dan pemulihan kesehatan (DCP Buani, SY Gunawan dkk 2019).

Proses pengambilan nomor antrian manual menimbulkan ketidak-efektifan waktu tunggu (Mahmudati,dkk 2022). Waktu tunggu merupakan total waktu yang digunakan oleh pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mulai dari tempat pendaftaran sampai masuk ke ruang pemeriksaan dokter (Laeliah & Subekti, 2017). Waktu tunggu pasien cenderung disebabkan oleh adanya antrian yang panjang sehingga mengakibatkan jarak antar antrian menjadi sangat lama dan hal ini juga mengakibatkan terjadinya ketidakpuasan pelayanan. Lamanya waktu tunggu dapat menimbulkan adanya ketidaknyamanan terhadap pelayanan yang diberikan, sehingga dibutuhkan sistem informasi antrian online untuk mempersingkat waktu tunggu pasien. Penggunaan sistem informasi antrian online dapat membantu pasien memperoleh nomor antrian mulai dari tempat pendaftaran sampai antrian (DA Wulandari,2022).

Pusat Kesehatan Masyarakat merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota memiliki tanggung jawab melaksanakan pembangunan kesehatan di wilayah. Tiap pelayanan publik dituntut efektif dan efisien dalam prosedur pelayanan. Pelayanan kesehatan merupakan pelayanan penting dalam kehidupan masyarakat dimana masyarakat merupakan pasien yang harus mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dan

memuaskan. Puskesmas selalu padat dikunjungi untuk berobat, dan untuk menjaga tata tertib petugas dari Puskesmas menggunakan antrian manual, yang berarti petugas memanggil nama pasien dengan mengenakan pengeras suara, dan nomor antrian masih menggunakan nomor antrian manual belum menggunakan alat atau mesin antrian sehingga menyebabkan antrian yang panjang dan pasien terlalu lama untuk menunggu.

Permasalahan yang sering terjadi ini di Puskesmas padang sibusuk yang menyebabkan kurangnya efisiensi dalam hal waktu yang terbuang begitu saja untuk dapat antrian, dengan timbulnya permasalahan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian secara sistematis untuk rancang bangun sistem pendaftaran dan nomor antrian pasien.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk dapat meningkatkan pendaftaran dan proses antrian pasien dapat berjalan dengan baik dengan memperkenalkan informasi kepada masyarakat diperlukan suatu media informasi . Maka dari itu Penulis mengambil objek penelitian dengan judul “ **SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DAN NOMOR ANTRIAN PASIEN PADA PUSKESMAS PADANG SIBUSUK BERBASIS WEB** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pendaftaran pasien pada puskesmas dilakukan?
2. Bagaimana sistem nomor antrian pada puskesmas diterapkan?
3. Bagaimana cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi pendaftaran dan nomor antrian pada puskesmas?
4. Bagaimana perancangan sistem yang akan dibangun ?
5. Bagaimana sistem informasi puskesmas ini dapat memberikan dan meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat dirumuskan hipotesa yang diterapkan sebagai berikut, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi website ini dapat membantu pasien dalam melakukan pendaftaran dan nomor antrian dengan mudah.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat memberikan laporan mengenai pendaftaran dan nomor antrian pasien.
3. Diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi pendaftaran dan nomor antrian pada puskesmas dengan baik.
4. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat membantu mengontrol informasi pendaftaran dan nomor antrian pasien dengan menggunakan aplikasi xampp, sublime text dll.
5. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat meningkatkan mutu kualitas pelayanan kepada masyarakat.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas maka perlu dibatasi permasalahannya, yaitu tentang Pendaftaran Pasien dan Penomor Antrian Pasien pada Puskesmas Padang Sibusuk .

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Menilai efektivitas dan efisiensi sistem informasi pendaftaran dan nomor antrian pada puskesmas.
2. Mengidentifikasi masalah dan kendala dalam sistem informasi pendaftaran dan nomor antrian pada puskesmas serta mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.
3. Menilai kepuasan pasien terhadap sistem informasi pendaftaran dan nomor antrian pada puskesmas.
4. Membandingkan sistem informasi pendaftaran dan nomor antrian pada puskesmas dengan sistem serupa pada instansi kesehatan lainnya.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan dan mengoptimalkan sumber daya pada puskesmas melalui perbaikan sistem informasi pendaftaran dan nomor antrian.
6. Mengembangkn atau merancang sistem informasi pendaftaran dan nomor antrian yang lebih baik dan efisien untuk diterapkan pada puskesmas.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang diterapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

1. Manfaat bagi puskesmas :
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan informasi yang lebih efisien dalam peningkatan efektivitas pelayanan nomor antrian dan pendaftaran pada puskesmas.
 - b. Meningkatkan kinerja karyawan agar dapat bekerja lebih baik.
 - c. Digunakan sebagai media pengelolaan dan penyimpanan data-data pendaftaran dan nomor antrian pasien di puskesmas.
2. Manfaat bagi masyarakat :
 - a. Membantu masyarakat dalam melakukan pendaftaran dan nomor antrian di puskesmas padang sibusuk.
 - b. Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang informasi terkait dengan pendaftaran dan nomor antrian di puskesmas.
3. Manfaat bagi penulis
 - a. Dapat mendalami mengenai ilmu tentang sistem informasi nomor antrian dan pendaftaran.
 - b. Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

1.7 Gambaran Umum Puskesmas

1.7.1 Sejarah Singkat Puskesmas

Puskesmas didirikan pada tahun 2009 berdasarkan pada peraturan pemerintah. Puskesmas Padang Sibusuk merupakan salah satu dari 13 puskesmas yang ada di Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Secara astronomis Kecamatan Kupitan berada pada 0°39'21" Lintang Selatan (LS) sampai dengan 0°47'22" Lintang Selatan (LS) dan dari 100°48'40" Bujur Timur (BT) sampai dengan 100°42'52" Bujur Timur (BT).

Dengan ketinggian dari permukaan laut antara 124-580 meter. Jarak Puskesmas Padang Sibusuk ke Ibu Kota Kabupaten adalah 25 Km dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 30 menit. Terletak di Kecamatan Kupitan Jorong Simancung, Kenagarian Padang Sibusuk dengan luas wilayah 83,60 Km², yang terdiri dari 3 Nagari dan 1 Desa, 9 Jorong dan 5 Dusun dengan batas-batas wilayah Puskesmas Padang Sibusuk adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Koto VII
- Sebelah Selatan : Kabupaten Solok
- Sebelah Timur : Kecamatan IV Nagari
- Sebelah Barat : Kabupaten Sawahlunto

1.7.2. Visi dan Misi Puskesmas

Visi

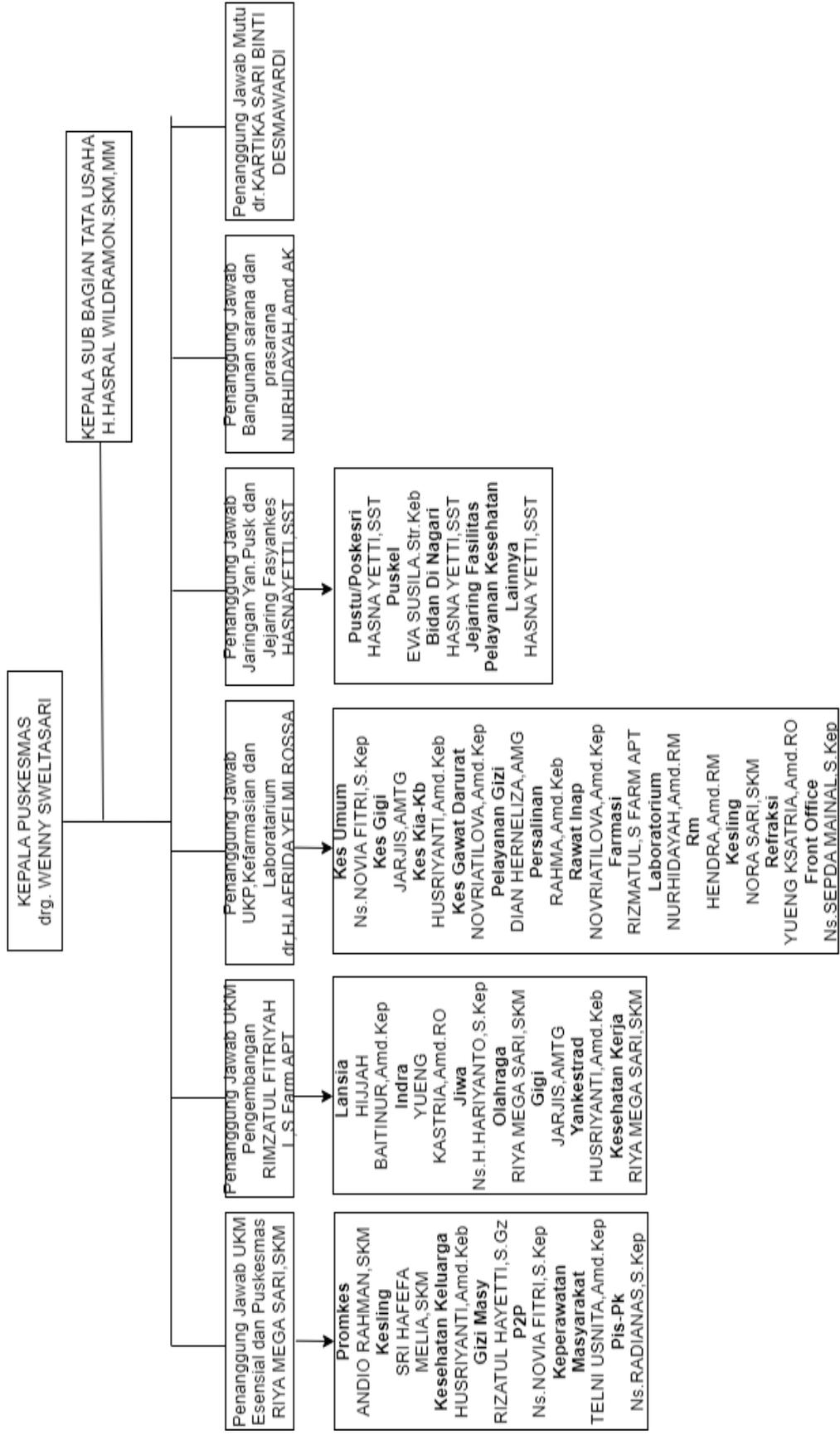
Terwujudnya masyarakat kecamatan sehat dan mandiri.

Misi

- Merberdayakan keluarga dan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
- Meningkatkan upaya kesehatan yang paripurna, Bermutu dan terjangkau oleh masyarakat.
- Menyediakan sumber daya kesehatan sesuai standar.
- Meningkatkan kemitraan dalam menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.
- Melaksanakan tata kelola puskesmas yang baik dan berkualitas.

1.7.3 Struktur Organisasi Puskesmas

Organisasi yaitu sebuah susunan dari banyak komponen atau unit kerja pada sebuah organisasi. Organisasi sendiri adalah sekelompok orang yang telah resmi dipersatukan dalam sebuah kerjasama untuk menggapai tujuan yang sudah menjadi tujuan sebelumnya. Struktur organisasi dibentuk agar tersusunnya pembagian tugas dan tanggung jawab.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Puskesmas Padang Sibusuk

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Puskesmas :

- a. Mengkoordinir penyusunan perencanaan tingkat puskesmas bersama penanggung jawab upaya dan kepala sub tata usaha.
- b. Membagi tugas kepada staf sesuai bidang tugas masing-masing.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan dan program agar berjalan sesuai dengan perencanaan melalui koordinator.
- d. Memimpin puskesmas dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan puskesmas serta melaporkan hasil kegiatan program dan pelayanan ke dinas kesehatan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Sub Bagian Tata Usaha :

- a. Melaksanakan urusan surat untuk tertib administrasi.
- b. Melaksanakan kegiatan penyusunan arsip agar mudah diketahui.
- c. Merencanakan usulan kebutuhan SDM sebagai bahan masukan bagi pimpinan.
- d. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh atasan.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Esensial dan Puskesmas :

- a. Melaksanakan koordinasi dengan tim perencana puskesmas dalam penyusunan perencanaan puskesmas sehingga saling terintegrasi pada semua program.
- b. Bersama kepala puskesmas dan pelaksana UKM mengidentifikasi

permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM.

- c. Bersama kepala puskesmas dan pelaksana UKM melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman dan rencana kegiatan yang telah disusun.
- d. Bersama Kepala Puskesmas memonitor pelaksanaan kegiatan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tempat yang direncanakan.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Pengembangan :

- a. Membuat kerangka acuan dalam rangka penyiapan rencana kegiatan kefarmasian.
- b. Merencanakan kebutuhan obat dan pembekalan kefarmasian baik bulanan dan tahunan.
- c. Membuat perencanaan obat untuk satu tahun dan meyarahkan ke gudang farmasi kabupaten.
- d. Membuat permintaan obat 1 x 3 bulan ke gudang farmasi Kabupaten.
- e. Membuat permintaan obat khusus apabila terjadi kekosongan obat di Puskesmas dan mengirimkan ke gudang farmasi Kabupaten.

5. Tugas dan Tanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan(UKP), Kefarmasian dan Laboratorium :

- a. Melakukan tindakan medis.
- b. Memberikan pelayanan rujukan.
- c. Mengkoordinir dan bertanggung jawab dalam penyusunan perencanaan kegiatan di unit pengobatan dan BPJS.

6. Tugas dan Tanggung Jawab Jaringan Yan.Pusk dan Jejaring Fasyankes:

- a. Menyusun rencana dan evaluasi kegiatan di unit jaringan pelayanan

puskesmas dan jejaring fasyankes seperti pelayanan pustu / poskesri bidan di nagari dan jejaring fasyankes lainnya.

- b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya.
- c. Menilai hasil kerja kegiatan jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasyankes.
- d. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi atau pertanggung jawaban kepada kepala puskesmas.

7. Tugas dan Tanggung Jawab Bangunan Sarana dan Prasarana :

- a. Merencanakan kebutuhan, pemeliharaan bangunan, prasarana dan peralatan puskesmas.
- b. Mengkoordinasikan penyusunan pedoman, panduan dan standar operasional prosedur yang berkaitan dengan pemanfaatan, pemeliharaan bangunan, prasarana dan peralatan puskesmas.
- c. Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai program kerja.
- d. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

8. Tugas dan Tanggung Jawab Mutu :

- a. Melaksanakan pelayanan di puskesmas secara kolaborasi sesuai dengan kebutuhan pasien.
- b. Menerima konsultasi tentang pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh pasien dan keluarga pasien.
- c. Melaksanakan Penyusunan Perancangan tingkat puskesmas sesuai pedoman pelaksanaan manajemen puskesmas.